

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan hasil verifikasi hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan beban kerja dengan kinerja guru bimbingan dan konseling, sehingga hipotesis mayor penelitian ini ditolak.
2. Ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja guru bimbingan dan konseling SMK Kota Semarang. Hal ini menandakan bahwa hipotesis minor pertama diterima, sehingga skor kecerdasan emosional yang semakin tinggi maka semakin tingginya kinerja guru bk, demikian sebaliknya.
3. Tidak ada hubungan antara beban kerja dengan kinerja pada guru bimbingan dan konseling sehingga hipotesis minor kedua ditolak.

B. Saran

Menunjuk pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru bimbingan dan konseling SMK Kota Semarang.
Guru bimbingan dan konseling meningkatkan kemampuan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan melalui seminar,

pelatihan konseling, out bond, Diskusi teman sejawat dan melatih diri, memperdalam pengadministrasian, studi lanjut, serta mengikuti forum ilmiah sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dengan selalu memotivasi diri sehingga dapat berinovasi dan kreatif dalam melayani peserta didik, sehingga kualitas kinerja guru bimbingan dan konseling meningkat.

2. Bagi Perkumpulan Profesi Guru bimbingan konseling (MGBK) kota Semarang.

Mewadahi pembinaan yang berkaitan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang meliputi kemampuan profesional, sosial, pedagogik dan kepribadian guru bimbingan dan konseling serta mendukung kegiatan pengembangan MGBK di wilayah kota Semarang sebagai wadah meningkatkan dan mengembangkan profesi guru bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peneliti Berikutnya.

Bagi peneliti yang tertarik mengkaji kinerja guru bk dianjurkan untuk mempertimbangkan peran faktor lain yang memberikan kontribusi. Pertimbangan lainnya adalah peneliti pendidikan selanjutnya perlu melakukan kendali pada variabel yang hendak di ungkap dinamikanya seperti kendali jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, golongan dan tunjangan sertifikasi sehingga diperoleh informasi yang lebih dalam dan spesifik serta dapat menambah pengetahuan. Perlu

di perhatikan penilai kinerja guru yang lepas dari pengaruh subyektif sehingga hasil penelitian menunjukkan keobyektifannya.

